BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah penulis menganalisa pemberitaan tentang Pilkada Serentak 9 Desember 2015 di Jawa Barat dalam Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Tribun Jabar dengan menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman, berikut simpulan yang dapat penulis peroleh :

1. Pendefinisian masalah *(Define Problem)* pada Pembingkaian berita Pilkada Serentak 9 Desember 2015 di Jawa Barat dalam Harian Pagi Tribun Jabar yang ditulis pada 16 September 2015, menempatkan pemberitaan ini sebagaimana proses komunikasi politik dalam Pilkada serentak pada 9 desember 2015 belum mampu memaksimalisasikan upaya mendorong terciptanya sosialisasi politik serta pendidikan politik yang dilakukan institusi penyelenggara pemilu, yang terjadi sosialisasi yang diselenggarakan institusi penyelenggara pemilu sehingga memang pada realitas politik di lapangan bahwa masyarakat bawah belum tersentuh dengan maksimal, dan sampai hari ini begitu banyak masyarakat yang tidak tahu pesta masyarakat itu sendiri yang disebut Pilkada Serentak, serta institusi partai politik belum mampu untuk mendorong kandidat yang diusungnya bisa memaparkan kebijakan-kebijakan apa 5 tahun kedepan supaya mampu menguatkan citra politik dan mendorong orientasi politik masyarakat lebih baik.

2. Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat membuat berita sesuai dengan fakta yang ada dilapangan tetapi dengan sudut pandang yang berbeda. Dilihat dari sudut pandang yang berbeda, maka penonjolan aspek dari kedua media massa tersebut tentu akan berbeda bahkan dalam setiap pemberitaannya juga akan terlihat berbeda. Harian Pagi Tribun Jabar dalam berita ini menonjolkan aspek *human interest* pada pemberitaan tentang Pilkada Serentak 9 Desember 2015 di Jawa Barat. Pada Harian Umum Pikiran Rakyat, penonjolan aspek yang dimunculkan dalam berita ini adalah suasana serta kondisi dimana peristiwa itu terjadi dan bagaimana peristiwa itu terjadi.
3. Penilaian moral *(Moral Judgement)* yang dimunculkan dalam kedua surat kabar ini juga tentu berbeda, karena dilihat dari masalah dan sumber masalah yang menjadi sudut pandang wartawan dan media yang bersangkutan. Sebagai gagasan untuk memperkuat definisi masalah serta penyebab masalah, penilaian moral menambahkan argumen untuk memperkuat dua aspek tersebut sehingga pembaca dapat membedakan serta mengerti apa yang sebenarnya terjadi dalam peristiwa tersebut.
4. Penyelesaian masalah *(Treatment Recommendation)*yang diberitakan dalam Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat dibingkai dengan penyelesaian masalah yang berbeda. Pada berita di Harian Pagi Tribun Jabar memberikan penyelesaian masalah bahwa untuk menangani Pilkada Serentak 9 Desember 2015 di Jawa Barat diperlukan tindakan tegas dari kedua belah pihak dan mencari jalan bersama

menangani proses berlangsungnya pesta demokrasi khususnya di Pilkada Serentak 9 Desember 2015 di Jawa Barat. Sedangkan pada berita Harian Umum Pikiran Rakyat, Subjektifitas yang dihadirkan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat, memberikan fungsi kontrol secara tidak langsung kepada masyarakat, berupa himbauan kepada pembaca tentang pengawasan terhadap kinerja KPU dan pasangan calon pemenangan suara dalam melaksanakan pilkada serentak.

Dengan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai pemberitaan tersebut dapat dipandang dan dimaknai dengan berbeda, berdasarkan interpertasi dari sudut pandang media massa. Pemberitaan tentang Pilkada Serentak 9 Desember 2015 di Jawa Baratpada Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat tersebut merupakan masalah berkelanjutan untuk lima tahun kedepan dan terus seperti itu. Harian Pagi Tribun Jabar membingkai berita dilihat dari sudut pandang pemberitaan tentang Pilkada Serentak 9 Desember 2015 di Jawa Barat dan menonjolkanaspek-aspek yang dinilai menjadi pelajaran berharga dalam menghadapi pilkada serentak selanjutnya.

5.2. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai analisis *framing*tentangpemberitaan Pilkada Serentak 9 Desember 2015 di Jawa Baratpada Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat, peneliti ingin memberikan beberapa saran.

5.2.1. Saran Kepada Media

Kepadaperusahaan yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perusahaan. Beberapa saran itu ialah :

1. Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyatharus tetap menjaga nilai Objektifitas dan Subjektifitas dalam setiap pemberitaan secara konsisten fakta yang ada dilapangan. Sehingga dapat menjaga keberimbangan berita dan kemenarikan sebuah pemberitaan.
2. Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat memasukan kutipan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan peristiwa yang ada di lapangan, agar keseimbangan pemberitaan tetap terjaga.
3. Harian Pagi Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat bisa memberikan informasi dan calon informan yang lebih baik kepada penelitian selanjutnya agar data yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelti.

5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang akan peneliti sampaikan untuk mahasiswa yang akan meneliti tekspemberitaan menggunakan analisis *framing* selanjutnya yaitu,

1. Saran yang ditujukan untuk mahasiswa bahwa penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik untuk menambah khazanah di bidang ini.
2. Pencarian Informan untuk penelitian disiapkan sebaik mungkin agar tidak terjadi salah paham dengan informan, sehingga mendapatkan data yang lebih valid dan jelas.